

ARTIKEL

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* DAN *MARGIN OF SAFETY* UNTUK
MENENTUKAN PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN CV. RIO
KARYA WOOD**



Oleh :

ULFA MARANTIKA

14.1.01.04.0057

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. M. Muchson, S.E., M.M.**
- 2. Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ulfa Marantika
NPM : 14.1.01.04.0057
Telepon/HP : 085746155650
Alamat Surel (Email) : marantika.ulfa26@gmail.com
Judul Artikel : Analisis *break even point* dan *margin of safety* untuk menentukan perencanaan laba perusahaan CV. Rio Karya Wood
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 februari 2019
Pembimbing I  <u>Dr. M. Muchson, S.E., M.M.</u> NIDN. 0018126701	Pembimbing II  <u>Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E., M.M.</u> NIDN. 0005086802	Penulis,  <u>Ulfa Marantika</u> 14.1.01.04.0057

**ANALISIS BREAK EVEN POINT DAN MARGIN OF SAFETY UNTUK
MENENTUKAN PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN CV. RIO
KARYA WOOD**

Ulfa Marantika

14.1.01.04.0057

FKIP – Pendidikan Ekonomi

marantika.ulfa26@gmail.com

Dr. M. Muchson, S.E., M.M dan Tjetjep Yusuf A., S.Pd., S.E., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi penurunan laba dari hasil penjualan plywood. Perusahaan ingin meningkatkan laba tiap tahunnya, sehingga membuat perencanaan laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan *break even point* dan *margin of safety* untuk menentukan perencanaan laba perusahaan CV. Rio Karya Wood. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian menggunakan penelitian kausal komperatif atau tipe *expost facto*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang menggunakan rumus menentukan *break even point*, *margin of safety* dan perencanaan laba. Hasil penelitian diketahui bahwa setelah dilakukan pemisahan biaya semivariabel ke dalam biaya tetap dan variabel menunjukkan bahwa BEP *mix* Dari tahun 2016 menunjukan jenis sengon sebesar Rp 1.142.860.351,86 atau 7.619 unit dan jenis meranti sebesar Rp 1.685.489.067,68 atau 9.631 unit. sedikit dari pada tahun 2017 dari perhitungan BEP masing–masing produk yaitu untuk jenis sengon sebesar Rp 1.093.888.511,25 atau 6.836 unit dan jenis meranti sebesar Rp 1.549.844.729,05 atau 8.610 unit. Keadaan tersebut sudah menunjukkan bahwa penjualan perusahaan tidak mendapat laba dan tidak mendapat rugi, penjualan yang dilakukan perusahaan sudah baik. tahun 2016 produk sengon rasio rasio 81% naik 85% pada 2017. Untuk produk meranti pada tahun 2016 rasio sebesar 82% naik 86% pada 2017. Ini menunjukan keamanan tingkat penjualan perusahaan. Perencanaan laba tahun 2018 sebesar 25 % maka perusahaan harus dapat menjual dan sebesar sebesar Rp 21.586.391,25 dengan volume penjualan 126.127 unit. Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa rencana penjualan pada tingkat laba yang diharapkan terbukti menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan, sehingga analisis *break even point* dapat dijadikan acuan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

KATA KUNCI : *break even point mix*, *margin of safety*, perencanaan laba.

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan suatu badan atau organisasi bertujuan mencari keuntungan dengan cara memaksimalkan laba atau *profit*. Dalam perusahaan pasti ada bagian manajemen yang diberi wewenang dalam mengelola perusahaan dan mengambil keputusan yang dilakukan oleh seorang manajer. Salah satu fungsi manajemen yaitu *planning* atau perencanaan.

Dengan adanya perencanaan yang baik akan memudahkan tugas manajemen itu sendiri, karena semua kegiatan perusahaan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Sebagian besar dari program *budget* berisi taksiran penghasilan yang akan diperoleh dan biaya-biaya yang akan terjadi untuk memperoleh penghasilan tersebut dan akhirnya menunjukkan laba yang akan dapat dicapai perusahaan.

Perencanaan laba perlu alat bantu yaitu salah satu teknik analisis *break even point*. Menurut Munawir (2010:184) *Break even point* adalah suatu keadaan dimana dalam hasil penjualan perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi (penghasilan = total biaya). Dan

break even point mampu memberikan informasi pada pimpinan perusahaan mengenai tingkat volume penjualan, serta hubungan dengan kemungkinan memperoleh laba menurut tingkat penjualan yang bersangkutan.

Untuk menentukan tingkat *break even point*, maka biaya yang terjadi harus dapat dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya jumlah totalnya tidak ditentukan oleh banyak sedikitnya produk yang dihasilkan contohnya bangunan, gaji pegawai. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya akan naik turun sebanding dengan hasil produksi atau volume kegiatan, tetapi untuk setiap satuan produksi akan tetap. Pemisahan biaya variabel dan biaya tetap dalam praktek biasanya bukan merupakan masalah yang mudah. Jenis biaya semi variabel atau semi tetap dalam analisis *break even point* perlu dipisahkan lebih dahulu menjadi biaya variabel dan biaya tetap dengan menggunakan metode-metode tertentu.

Analisis *break even point* juga akan berkaitan dengan *margin of safety* dalam perencanaan laba (*profit*) perusahaan. *Margin of safety* merupakan indikasi dan gambaran

kepada manajemen berapakah penurunan penjualan dapat ditaksir sehingga usaha yang dijalankan tidak menderita rugi. Munawir (2010:198) mengemukakan *margin of safety* yaitu hubungan atau selisih antara penjualan yang dibudget atau tingkat penjualan tertentu dengan penjualan pada tingkat *break even point* merupakan tingkat keamanan perusahaan melakukan penurunan penjualan.

Analisis *break even point* dan *margin of safety* ini membantu pengendalian melalui anggaran serta dapat membantu manajemen untuk memperkirakan terhadap kesulitan dalam program penjualan dan laba. Jika penjualan secara relatif tidak cukup tinggi dibandingkan dengan biaya yang semestinya. Dengan demikian manajemen perusahaan harus mengevaluasi teknik penjualan, latihan staf penjualan, lini produk yang dijual dalam kaitnya dengan pelanggan untuk meningkatkan laba.

Peneliti melakukan penelitian pada CV. Rio Karya Wood yang beralamat Dusun Bendo Desa Mojokendil Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk. CV. Rio Karya Wood perusahaan yang bergerak di industri plywood (perkayuan) yaitu kayu lapis

atau sering disebut juga triplek dengan bahan baku kayu sengon dan meranti plywood. Beberapa permasalahan yang ada salah satunya penurunan laba dari hasil produksi plywood tidak sebanding dengan penjualan. Hal tersebut perusahaan ingin melakukan berbagai upaya ke arah peningkatan volume penjualan dengan tujuan meningkatkan laba. Perencanaan laba yang optimal diperlukan rencana yang matang untuk mencapai laba yang diharapkan, penggunaan analisis *break even point* sebagai alternatif yang dapat digunakan dalam merencanakan laba dan menentukan tingkat penjualan sehingga CV. Rio Karya Wood dapat bersaing.

Sesuai dari pembahasan dan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tugas terakhir **Analisis Break Even Point Dan Margin Of Safety Untuk Menentukan Perencanaan Laba Perusahaan CV. Rio Karya Wood.**

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas).

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel bebas atau

variabel independen “merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat”. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah *break even point* dan *margin of safety*.

2. Variabel Dependen (terikat)

Menurut Sugiyono (2012:59) “variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah perencanaan laba.

B. Pendekatan Dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian adalah kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori (Indriantoro dan Supomo, 2009:12).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan rumus akuntansi untuk menentukan *break even point*, *margin of safety* dan perencanaan laba atau *profit margin*

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2009:145).

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, penulis menggunakan penelitian kausal komperatif atau tipe *expost facto*. Dalam penelitian ini mengumpulkan informasi faktual secara detail mengenai volume penjualan, harga jual, keseluruhan biaya (biaya tetap dan biaya variabel)

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan volume penjualan harga jual, keseluruhan biaya (biaya tetap dan biaya variabel) pada perusahaan CV. Rio Karya Wood tahun 2015-2017.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi yaitu laporan volume penjualan harga jual, keseluruhan biaya (biaya tetap dan biaya variabel) pada tahun 2016-2017.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2012:116) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2012:68) “teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:78) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:62), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. wawancara dan dokumentasi

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. HASIL PERHITUNGAN

Hasil penelitian diketahui bahwa setelah dilakukan pemisahan biaya semivariabel ke dalam biaya tetap dan variabel menunjukkan bahwa

	keterangan	Sengon	Meranti
2016	CMR	33%	52%
	BEP rupiah	Rp 1.142.860.351,86	Rp 1.685.489.067,68
	BEP unit	7.619	9.631
	MOS	81%	82%
2017	Keterangan		
	CMR	40%	55%
	BEP rupiah	Rp 1.093.888.511,25	Rp 1.549.844.729,05
	BEP unit	6.837	8.610
	MOS	85%	86%

BEP *mix* Dari tahun 2016 menunjukan jenis sengon sebesar Rp 1.142.860.351,86 atau 7.619 unit dan jenis meranti sebesar Rp 1.685.489.067,68 atau 9.631 unit. sedikit dari pada tahun 2017 dari perhitungan BEP masing–masing produk yaitu untuk jenis sengon sebesar Rp 1.093.888.511,25 atau 6.836 unit dan jenis meranti sebesar Rp 1.549.844.729,05 atau 8.610 unit.

Keadaan tersebut sudah menunjukan bahwa penjualan perusahaan tidak mendapat laba dan tidak mendapat rugi, penjualan yang dilakukan perusahaan sudah baik. tahun 2016 produk sengon rasio rasio 81% naik 85% pada 2017. Untuk produk meranti pada tahun 2016 rasio sebesar 82% naik 86% pada 2017. Ini menunjukan keamanan tingkat penjualan perusahaan. Perencanaan laba tahun 2018 sebesar 25 % maka perusahaan harus dapat menjual dan sebesar sebesar Rp

21.586.391,25 dengan volume penjualan 126.127 unit.

2. KESIMPULAN

Dari penelitian ini adalah *break even point* dan *margin of safety* sangat diperlukan untuk menentukan perencanaan laba perusahaan. Karena dapat menentukan jumlah produksi agar tidak mengalami kerugian, agar perusahaan mampu menentukan batas jumlah produksi dalam kondisi tidak rugi dan tidak laba dari kapasitas jumlah produksinya. Dan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menentukan perencanaan laba perusahaan.

Laba dipengaruhi oleh factor harga jual, volume penjualan, komposisi produk yang dijual, biaya-biaya (variabel, biaya tetap, semi variabel). Dari empat faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, perencanaan laba perumusan kebijakan untuk masa yang akan datang, manajemen memerlukan informasi untuk menilai berbagai kemungkinan

macam yang akan terjadi terhadap laba yang akan datang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty yogyakarta.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen (Informasi Untuk Pengambil Keputusan Strategis)*. Jakarta: Angga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.